

IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI DALAM PRAKTIK LAPORAN KEUANGAN PADA PT. WIJAYA KESUMA SEGARA

Etty Harya Ningsi, Dina Hastalona

Universitas Battuta, Medan
ettysumadin@gmail.com

Abstract

Implementation of accounting standards in the practice of preparing financial reports is crucial for every business entity to ensure transparency and reliability of financial information. This service aims to examine the process of implementing accounting standards at PT. Wijaya Kesuma Segara, a company operating in the export-import sector. Service is carried out by analyzing procedures for preparing financial reports based on applicable accounting standards, as well as evaluating the company's suitability and compliance with applicable accounting regulations. The implementation of the activity ran orderly and smoothly, marked by the enthusiasm of the activity participants from the start of the activity to the end of the implementation. The methods used include outreach, training and assistance in implementing appropriate accounting standards. This community service has a positive impact in supporting operational sustainability and company growth through increasing competency in financial management in accordance with applicable accounting standards.

Keywords: Implementation, Financial Reports, SAK-ETAP.

Abstrak

Implementasi standar akuntansi dalam praktik penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang krusial bagi setiap entitas bisnis guna memastikan transparansi dan keandalan informasi keuangan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji proses implementasi standar akuntansi pada PT. Wijaya Kesuma Segara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ekspor-import. Pengabdian dilakukan dengan menganalisis prosedur penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, serta mengevaluasi kesesuaian dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi akuntansi yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan berjalan tertib dan lancar ditandai dengan antusiasme peserta kegiatan dari awal kegiatan hingga akhir pelaksanaan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penerapan standar akuntansi yang sesuai. Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif dalam mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan kompetensi dalam manajemen keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Keywords: Implementasi, Laporan Keuangan, SAK-ETAP.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk mencapai laba guna menjaga kelangsungan operasional (going concern) dan memberikan nilai kepada para investor. Sebagai hasilnya, setiap

kegiatan yang dilakukan perusahaan biasanya ditujukan untuk mencapai keuntungan ekonomis serta peluang untuk tumbuh dan berkembang. Penting bagi perusahaan untuk memiliki keunggulan dalam persaingan guna mendapatkan sumber dana yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan

operasional dan meningkatkan peluang pertumbuhannya.

Aspek penyediaan informasi ini dapat terlihat melalui media yang disebut laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan rekaman informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi selama periode akuntansi tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Widiastoeti & Sari, 2020). Secara umum, laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat semua transaksi keuangan yang melibatkan uang, termasuk pembelian, penjualan, dan transaksi kredit (Ariesta & Nurhidayah, 2020). Laporan ini biasanya disusun secara berkala, baik bulanan maupun tahunan, sesuai kebijakan perusahaan. Tujuannya adalah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sehingga manajemen dapat melakukan evaluasi yang akurat terhadap kinerja bisnisnya (Rawun & Tumilaar, 2019). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan teliti dan cermat, karena ini merupakan alat pertanggungjawaban yang diperlukan oleh operator keuangan (Rayyani et al., 2020). Operator keuangan bertanggung jawab untuk menyajikan laporan dengan rinci kepada pimpinan perusahaan, terutama saat sesi evaluasi berlangsung. Standar akuntansi adalah komponen krusial bagi profesi akuntansi dan semua pihak yang menggunakan laporan keuangan. Di Indonesia, terdapat empat jenis standar akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan untuk empat jenis perusahaan yang berbeda. Salah satu jenisnya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). SAK-ETAP merupakan standar akuntansi keuangan mandiri yang tidak mengikuti SAK umum, yang umumnya

menggunakan konsep biaya historis. Standar ini mengatur transaksi yang lazim terjadi di perusahaan, dengan aturan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang lebih sederhana. Selain itu, standar ini relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir (Oktari, 2019). SAK-ETAP memainkan peran penting dalam mendukung penguatan dan pengembangan ekonomi nasional, terutama dengan fokus pada kekuatan usaha kecil, menengah, dan koperasi. Ini merupakan kontribusi signifikan dari profesi akuntan untuk memastikan bahwa perusahaan-perusahaan dalam skala yang lebih kecil dapat mematuhi standar yang sesuai dengan karakteristik dan kapabilitas mereka.

Manfaat yang diharapkan dari SAK-ETAP adalah memungkinkan perusahaan kecil untuk menyusun laporan keuangan mereka sendiri dengan standar yang sesuai, menjalani proses audit, dan memperoleh opini audit yang dapat dipercaya. Dengan demikian, perusahaan dapat menggunakan laporannya sebagai alat untuk mendapatkan dana tambahan yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya.

Dari observasi yang telah kami lakukan, maka potret dari permasalahan yang ada ialah masih kurangnya pengetahuan perusahaan dalam membuat laporan keuangan dalam menjalankan bisnisnya dan minimnya pemahaman perusahaan dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

METODE

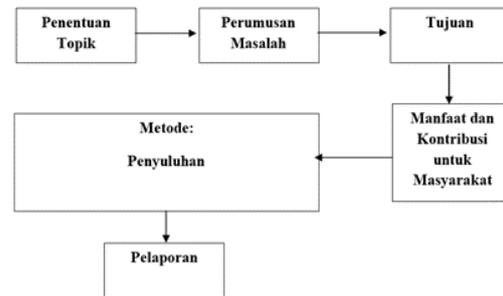
Adapun teknis pelaksanaan kegiatan berjalan efektif maka dapat

dilakukan dengan metode persuasif melalui observasi, edukasi, dan pelatihan (Dharma, Agustina and Windah, 2021). Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan: pada tahap ini, tim melakukan berbagai kegiatan administratif seperti membuat proposal kegiatan, menyusun surat pengantar untuk mengurus perijinan dan menentukan tempat pelatihan. Selain itu, kami juga mempersiapkan materi paparan yang akan disampaikan selama kegiatan berlangsung, serta menyiapkan segala kelengkapan yang diperlukan untuk kelancaran acara tersebut.
- 2) Tahap Pelaksanaan: pada tahap ini melalui penyuluhan melibatkan serangkaian kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Tim penyuluhan menyampaikan materi yang mencakup pemahaman dasar mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan, dan pengelolaan keuangan usaha melalui administrasi dan pencatatan yang teratur sesuai standar akuntansi. Hal ini bertujuan agar perusahaan mampu menghitung dengan akurat tingkat pendapatan (keuntungan) yang sebenarnya akan diterima.
- 3) Tahap Evaluasi hasil akhir: kegiatan untuk evaluasi hasil dilakukan di akhir kegiatan

melalui diskusi dengan peserta kegiatan. Diskusi menjadi kegiatan yang menarik karena dapat melihat respon balik terkait pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan. Evaluasi akhir digunakan juga untuk menentukan agenda kegiatan berikutnya sehingga rangkaian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat berjalan secara berkelanjutan melalui konsistensi pendampingan dari tim pelaksana.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut di gambarkan pada roadmap berikut:



Gambar 1. Roadmap PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dilaksanakan bermitra dengan PT. Wijaya Kesuma Segara. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan antara tim PKM dengan Pimpinan Perusahaan, terhadap upaya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Adapun uraian pelaksanaan program PKM dijelaskan secara rinci berikut ini:

- 1) Tim pengabdian melakukan implementasi standar akuntansi yang relevan untuk memperbaiki atau

meningkatkan praktik pelaporan keuangan di PT. Wijaya Kesuma Segara. Hal ini mencakup pengenalan, sosialisasi, dan penerapan praktik-praktik akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

- 2) Tim melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah diimplementasikan. Ini termasuk proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi keuangan yang transparan dan akurat.
- 3) Selain itu, dilakukan juga kegiatan pelatihan dan edukasi kepada staf perusahaan terkait tentang pentingnya dan cara-cara mengimplementasikan standar akuntansi yang benar. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan standar tersebut secara konsisten dan tepat.
- 4) Tim melakukan evaluasi terhadap dampak dari implementasi standar akuntansi tersebut terhadap perbaikan proses dan kualitas laporan keuangan PT. Wijaya Kesuma Segara. Evaluasi ini meliputi aspek-aspek seperti kepatuhan terhadap regulasi, transparansi informasi, dan kemudahan dalam interpretasi laporan oleh pihak terkait.
- 5) Berdasarkan hasil evaluasi, tim memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan lebih lanjut

terhadap praktik pelaporan keuangan. Ini mencakup saran-saran untuk mengatasi kendala yang mungkin muncul dalam implementasi, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi di masa mendatang.

- 6) Hasil dari pengabdian masyarakat ini diseminasi kepada pihak internal perusahaan (manajemen, staf akuntansi) dan eksternal (pemegang saham, regulator, dan masyarakat umum) melalui publikasi, seminar, atau forum diskusi lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam menjalankan praktik akuntansi yang baik.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Tim PkM

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat telah dilaksanakan oleh Dosen-dosen Universitas Battuta di PT.

Wijaya Kesuma Segara dan menghasilkan simpulan sebagai berikut:

- 1) Proses implementasi standar akuntansi pada praktik laporan keuangan PT. Wijaya Kesuma Segara telah berjalan dengan baik. Tim pengabdian mampu memperkenalkan dan mengintegrasikan standar akuntansi yang sesuai, meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan perusahaan.
- 2) Melalui kegiatan pengabdian, staf PT. Wijaya Kesuma Segara mendapatkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Ini termasuk pemahaman yang lebih baik tentang proses pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan informasi keuangan.
- 3) Implementasi standar akuntansi yang baik diharapkan meningkatkan transparansi dan kepercayaan dari pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan investor. Hal ini dapat memudahkan PT. Wijaya Kesuma Segara untuk mendapatkan akses ke sumber pendanaan yang lebih baik dan mendukung perkembangan serta pertumbuhan perusahaan.
- 4) Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keberlanjutan operasional dan pengembangan PT. Wijaya Kesuma Segara. Dengan

adopsi standar akuntansi yang tepat, perusahaan dapat lebih siap menghadapi persyaratan regulasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK-ETAP pada UMKM (Studi Kasus pada Elden Coffee & Eatery). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Fadlol, M. A., Kartini, T., & Kantun, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 270-276.
- Ningsi, E. H., & Andiny, P. S. (2021). Pelatihan Merancang Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pembelian Kebutuhan Alat Perlengkapan Prajurit. *UNES Journal of Community Service*, 6(1), 001-005.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.

- Oktari, A. F. A. (2019). Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Cv Tugu Indah (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda. (2020). Peningkatan daya saing UMKM melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105. <https://doi.org/10.31850/jdm.v3i2.537>
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan laporan keuangan berbasis sak- pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisa, Predeksi Dan Informasi (Jurnal EKBIS)*, 21(1), 1–15. <http://www.jurnalumbuton.ac.id/index.php/jiam/article/view/986/6>